



Peran Pembelajaran Matematika Integrasi Keislaman dalam Membangun Karakter Siswa

M. Gunawan Supiarmo^{1*}, Ahmad Faqih², Muhammad Habiburrahman³, Agus Sofian Eka Hidayah⁴

¹ Pendidikan Matematika, Universitas Mataram

² Manajemen Pelabuhan, Akademi Ilmu Pelayaran Nusa Tenggara

³ Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Qomarul Huda Bagu

⁴ Aktiaria, President University

DOI: <https://doi.org/10.59702/el-huda.v16i01.211>

Jurnal Info

Dikirim: 21/03/2025

Revisi: 24/04/2025

Diterima: 25/04/2025

Korespondensi:

Phone: +6285338677454

Abstract: Mathematics learning integrated with Islamic values is a strategic approach to shaping the character of students who are not only intellectually intelligent but also have noble character. This study aims to examine the impact of the integration of Islamic values in mathematics learning on student character formation. The method used is a literature study with a qualitative approach through the analysis of various relevant academic sources. The results of the study show that values such as honesty, responsibility, and piety can be effectively instilled through the integration of mathematical materials with an Islamic context. So that this approach can support the development of student's cognitive and spiritual values and is relevant to national education goals.

Keywords: Mathematics, Islamic Integration, Student Character

Abstrak: Pembelajaran matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman merupakan pendekatan strategis dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika terhadap pembentukan karakter siswa. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif melalui analisis berbagai sumber akademik yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan ketakwaan dapat ditanamkan secara efektif melalui integrasi materi matematika dengan konteks Islami. Sehingga pendekatan ini dapat mendukung perkembangan kognitif dan nilai spiritual siswa serta relevan dengan tujuan pendidikan nasional.

Kata Kunci: Matematika, Integrasi Keislaman, Karakter Siswa

Pendahuluan

Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi media strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa (Hamidah & Susilawati, 2023). Pada konteks tersebut, pendidikan karakter menjadi fokus penting dalam pengembangan siswa secara holistik, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Raharjo et al., 2023; Rahim, 2024). Hal ini sejalan dengan Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, yaitu pembangunan karakter menjadi fondasi utama dalam mencetak generasi yang cerdas secara intelektual, dan memiliki integritas moral dan spiritual yang kuat.

Matematika menjadi salah satu mata pelajaran inti dalam kurikulum pendidikan memiliki potensi besar dalam mendukung penguatan karakter siswa (Supiarmo et al., 2024). Selama ini matematika dipandang sebagai ilmu hitung yang cenderung terlepas dari nilai-nilai kehidupan dan nilai spiritual. Padahal jika ditelaah secara mendalam melalui pendekatan yang tepat, pembelajaran matematika dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman sehingga mampu menanamkan karakter positif seperti kerja keras, kejujuran, tanggung jawab, serta kesadaran akan kebesaran Tuhan (Gani et al., 2024; Rosikhoh et al., 2022). Sehingga integrasi nilai-nilai keislaman

dalam pembelajaran matematika merupakan bentuk implementasi pendidikan Islam yang menyeluruh, yang tidak memisahkan antara ilmu dunia dan akhirat (Supiarmo et al., 2024).

Pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika dapat berkontribusi dalam membangun generasi yang cerdas secara intelektual disamping juga berakhlak mulia (Sofi et al., 2024). Sehingga pengintegrasian nilai-nilai keislaman pada pembelajaran matematika merupakan langkah strategis yang menjadi upaya konkret dalam menjawab tantangan sekularisasi pendidikan modern (Tira et al., 2024). Dengan menjadikan Islam sebagai dasar setiap aspek pembelajaran, siswa diarahkan untuk memaknai matematika bukan sekadar ilmu eksakta, melainkan sebagai bagian dari kebesaran ciptaan Allah (Rahim, 2024). Tentu hal ini sejalan dengan semangat integrated curriculum dalam pendidikan Islam, yang memadukan antara ilmu pengetahuan umum dan ajaran agama secara harmonis (Mahardhika & Wantini, 2023).

Urgensi penelitian ini terletak pada fakta bahwa masih banyak praktik pembelajaran matematika di sekolah yang bersifat mekanistik dan berorientasi pada pencapaian akademik saja (Abdussakir, 2018). Sehingga berdampak terhadap siswa yang mengalami kesenjangan antara penguasaan konsep dan pembentukan nilai (Fajri et al., 2024; Yusuf, 2023). Dalam situasi sosial saat ini yang menunjukkan kemerosotan nilai moral dan etika di kalangan remaja, integrasi antara pembelajaran akademik dan nilai-nilai keislaman menjadi semakin penting untuk diterapkan secara sistematis. Oleh karena itu, perlu ada pemikiran dan upaya serius dalam merancang pembelajaran matematika yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga memperkuat dimensi afektif dan spiritual siswa (Hamidah & Susilawati, 2023; Supiarmo et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana peran pembelajaran matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman dapat membentuk karakter siswa. Peneliti akan melakukan penelusuran dan analisis terhadap berbagai sumber akademik yang relevan dan terbaru. Meskipun penelitian-penelitian yang membahas tentang pembelajaran matematika berbasis keislaman dan dampaknya terhadap karakter siswa sangat terbatas, melalui kajian ini, diharapkan dapat ditemukan konsep, strategi, serta dampak nyata dari integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika terhadap pembentukan karakter siswa di sekolah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (library research). Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam konsep, nilai, dan relevansi integrasi keislaman dalam pembelajaran matematika serta kontribusinya terhadap pembentukan karakter siswa. Sehingga pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti mengeksplorasi makna, prinsip, serta hubungan antar konsep yang tidak dapat diukur secara numerik. Kemudian metode studi literatur digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian yang diperoleh dari Google.

Sumber-sumber tersebut mencakup buku-buku ilmiah, artikel jurnal, prosiding seminar, dokumen kebijakan pendidikan, serta sumber-sumber keilmuan lainnya yang membahas tentang integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan, pembelajaran matematika, dan pendidikan karakter.

Adapun langkah-langkah penelitian dilakukan secara sistematis, dimulai dari: 1) Identifikasi masalah dan perumusan fokus kajian, yaitu peran pembelajaran matematika integrasi keislaman dalam membentuk karakter siswa. 2) Pengumpulan data sekunder, yaitu dengan menelusuri literatur yang relevan dan kredibel menggunakan basis data ilmiah dan perpustakaan daring. Pada penelitian ini sumber utama yang diadopsi ialah literatur yang berkaitan erat dengan konteks penelitian, yaitu 16 artikel yang membahas tentang pembelajaran matematika berbasis keislaman dan dampaknya terhadap karakter siswa. 3) Analisis isi (*content analysis*) terhadap literatur yang dikumpulkan untuk mengidentifikasi tema-tema utama, pola-pola integrasi nilai Islam dalam pembelajaran matematika. 4) Sintesis dan interpretasi, yaitu dengan menyusun hasil temuan menjadi narasi yang utuh dan bermakna sesuai dengan tujuan penelitian.

Selanjutnya, proses triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan identifikasi sumber data, analisis data dari setiap sumber, perbandingan dan penilaian, validasi dan konfirmasi, serta penarikan Kesimpulan atau verifikasi. Melalui metode ini, peneliti berusaha menyajikan pemahaman konseptual dan teoritis secara mendalam, yang dapat menjadi landasan dalam pengembangan model atau strategi pembelajaran matematika berbasis nilai-nilai keislaman dan berorientasi pada pembentukan karakter siswa.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang membahas tentang pembelajaran matematika integrasi nilai-nilai Islam dan dampaknya terhadap karakter siswa selama 5 tahun terakhir masih sangat sedikit. Untuk mendukung kualitas dan kredibilitas hasil penelitian, kajian mengenai konteks ini diperluas dengan menelaah sumber-sumber ilmiah yang relevan dari tahun 2017 sampai 2025. Melalui hasil studi literatur, sumber utama yang diadopsi adalah:

Tabel 1. Literatur Tentang Pembelajaran Matematika Integrasi Keislaman dan Dampaknya Terhadap Karakter Siswa

No	Judul Kajian (Penulis)	Temuan Utama
1	<i>Analysis of Islamic Value-Integrated Mathematics Learning</i> (Kusmaryono et al., 2024)	Pembelajaran matematika berbasis nilai Islam membentuk karakter religius dan berpengaruh positif terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa.
2	<i>Integration of Islamic Religious Education Learning in Mathematics</i> (Rusdiyah et al., 2023)	Integrasi PAI dan matematika terbukti secara signifikan memperkuat pendidikan karakter siswa, terbukti dari hasil eksperimen.
3	Membangun Karakter Siswa Melalui Integrasi Himpunan dan Al-Qur'an (Rahmi et al., 2023)	Integrasi konsep himpunan dan ayat-ayat Al-Qur'an memotivasi guru dan siswa untuk membentuk karakter melalui pembelajaran berbasis nilai.
4	Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika (Elida, 2023)	Pendidikan matematika yang terintegrasi nilai Islam mendukung pembentukan religiusitas dan moral siswa sejalan dengan kompetensi inti nasional.
5	Model Pembelajaran PJBL-STEM Terintegrasi Islam (Nadhifah et al., 2024)	Model pembelajaran proyek (PJBL) berbasis STEM dan Islam efektif dalam meningkatkan berpikir kreatif sekaligus karakter religius siswa.
6	Pendidikan Nilai, Budaya dan Karakter dalam Pembelajaran Matematika Dasar (Setiawan & Sulistiani, 2019)	Pembelajaran matematika dasar yang mengandung nilai-nilai agama dan budaya berperan dalam mencegah degradasi moral siswa SD.
7	Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terintegrasi Nilai Islam dan Sains (Nurjanah et al., 2018)	Modul tematik integratif Islam-sains efektif meningkatkan karakter religius siswa, terbukti dari hasil uji coba dan peningkatan skor kelas eksperimen.
8	Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Membelajarkan Matematika Sebagai Bentuk Penguatan Karakter Peserta Didik (Fitrah & Kusnadi, 2022)	Strategi menyisipkan ayat/hadis, simbol semesta, dan sejarah Islam dalam matematika menumbuhkan sikap jujur, sistematis, tanggung jawab, dan percaya diri.
9	Mengembangkan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Matematika (Satriawan & Sutiarso, 2017)	Model-model pembelajaran matematika dapat dikembangkan untuk membangun karakter religius, bukan hanya kognitif semata.
10	Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Islam Dalam Mengembangkan Karakter Positif Siswa Madrasah (Gifael et al., 2024)	LKPD matematika pada materi kaidah pencacahan dengan integrasi nilai Islam dikembangkan dan dinyatakan praktis digunakan (79,63%), serta efektif dalam mendukung pembentukan karakter positif siswa.
11	Pengembangan Modul Berbasis Kontekstual Terintegrasi Nilai	Modul berbasis kontekstual yang memuat nilai-nilai keislaman mampu meningkatkan kemampuan

	Keislaman untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa (Suhandri & Sari, 2019)	pemecahan masalah dan sekaligus menumbuhkan karakter islami siswa. Modul dinyatakan sangat valid dan praktis.
12	Video Pembelajaran Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman untuk Mengembangkan Pemahaman Matematis dan Karakter Religius Siswa SD (Rachmiati & Mansur, 2021)	Video pembelajaran pecahan untuk SD menggunakan Powtoon dan Filmora dikembangkan dengan nilai Islam. Hasil validasi menunjukkan kategori baik, $n\text{-gain} = 0,55$ (sedang), serta mampu menumbuhkan karakter religius siswa.
13	Pengembangan Buku Ajar Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Penanaman Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah (Kholil & Usriyah, 2019)	Buku ajar matematika untuk MI Zainul Hasan yang memuat nilai keislaman memperoleh nilai kelayakan sebesar 84,3%, tergolong sangat menarik dan layak digunakan dalam penanaman karakter pada siswa MI.
14	Pengembangan Bahan Ajar Matematika Terintegrasi Keislaman untuk Menumbuhkan Karakter Siswa SMP (Suhandri & Syahwela, 2024)	Modul persamaan linear satu variabel berhasil dikembangkan dan dinyatakan valid, praktis, serta efektif. Modul ini menumbuhkan karakter seperti jujur, adil, dan taat aturan pada siswa SMP.
15	Pembelajaran Matematika Berintegrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembentukan Karakter Siswa (Hamidah & Susilawati, 2023)	Kajian pustaka menunjukkan bahwa pembelajaran matematika yang diintegrasikan dengan nilai Islam dapat menumbuhkan karakter positif, seperti jujur, bertanggung jawab, toleran, dan meningkatkan iman.
16	Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dalam Membentuk Karakter Siswa (Hildani & Safitri, 2021)	Implementasi kurikulum JSIT di SMP IT menunjukkan bahwa integrasi nilai Islam dalam pembelajaran matematika membentuk karakter islami, seperti akhlak mulia dan keimanan kuat, yang tercermin dalam praktik seperti sholat berjamaah dan dzikir.

Berdasarkan hasil studi literatur dari 16 artikel yang dianalisis, ditemukan bahwa pendekatan ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan karakter siswa, terutama dalam hal kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan ketakwaan kepada Allah SWT. Fokus utama dari integrasi nilai Islam dalam pembelajaran matematika terletak pada upaya menggabungkan antara isi materi dengan nilai-nilai ajaran Islam, baik secara eksplisit melalui penyisipan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis, maupun secara implisit melalui pendekatan dan strategi pembelajaran. Artikel-artikel yang dikaji menunjukkan bahwa integrasi dapat dilakukan melalui berbagai sarana seperti modul tematik, LKPD, buku ajar, maupun video pembelajaran. Materi seperti bilangan, pecahan, peluang, geometri, dan barisan banyak dijadikan media untuk menyampaikan nilai-nilai seperti keadilan, kejujuran, kesabaran, dan ketelitian (Elida, 2023; Fitrah & Kusnadi, 2022; Rusydiyah et al., 2023). Pendekatan ini menunjukkan bahwa matematika tidaklah bebas nilai, tetapi justru kaya akan muatan moral bila diajarkan secara kontekstual dan Islami.

Dari sisi efektivitas, terdapat konsistensi bahwa pembelajaran matematika berbasis integrasi keislaman meningkatkan karakter religius siswa sekaligus prestasi akademik mereka. Bukti ini tampak dari hasil-hasil penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen pada beberapa artikel (seperti artikel 1, 2, 5, 7, dan 16), yang menunjukkan peningkatan skor prestasi belajar, peningkatan sikap religius, serta hasil uji *gain* yang berada dalam kategori sedang hingga tinggi. Sementara itu, studi pustaka yang dilakukan pada artikel 4, 6, 8, dan 15 juga menguatkan secara teoritik bahwa integrasi nilai Islam dalam pembelajaran matematika memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter mulia siswa.

Menariknya, model pengembangan pembelajaran seperti ADDIE dan Borg & Gall menjadi pilihan utama dalam merancang perangkat ajar terintegrasi Islam (Gifael et al., 2024; Kholil & Usriyah, 2019; Rachmiati & Mansur, 2021; Suhandri & Sari, 2019; Suhandri & Syahwela, 2024). Penggunaan kedua model ini menunjukkan bahwa proses pengembangan dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan sesuai kaidah ilmiah. Validasi dari para

ahli menunjukkan bahwa modul dan media yang dikembangkan memiliki tingkat validitas dan kepraktisan yang tinggi yaitu di atas 75% (Fitrah & Kusnadi, 2022; Kusmaryono et al., 2024; Satriawan & Sutiarso, 2017). Hal ini mencerminkan bahwa produk pembelajaran yang dihasilkan tidak hanya layak secara konten matematika, tetapi juga kuat secara nilai dan karakter.

Selain pendekatan teoritik dan desain instruksional, variasi media dan strategi pembelajaran juga menjadi kekuatan integrasi nilai Islam dalam matematika. Guru tidak hanya mengandalkan ceramah atau penjelasan konvensional, tetapi juga mengembangkan video animasi, proyek berbasis STEM (Nadhifah et al., 2024), seminar interaktif (Rahmi et al., 2023), serta bahan ajar kontekstual berbasis kehidupan sehari-hari yang mengandung nilai-nilai Islami (Nadhifah et al., 2024; Rusydiyah et al., 2023). Kreativitas guru menjadi aspek penting untuk menjadikan pembelajaran bermakna, menyenangkan, dan menyentuh aspek afektif siswa. Hal ini menuntut guru untuk kreatif, reflektif, dan memahami nilai-nilai Islam secara kontekstual (Rahmi et al., 2023; Setiawan & Sulistiani, 2019).

Selanjutnya berdasarkan hasil perbandingan pendekatan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, model pembelajaran berbasis pengembangan perangkat ajar terintegrasi Islam terbukti lebih efektif dalam membentuk karakter siswa. Efektivitas ini tidak hanya didasarkan pada hasil penilaian karakter siswa, tetapi juga pada hasil pengukuran prestasi akademik dan tanggapan guru ataupun siswa. Artinya, pembelajaran matematika yang mengintegrasikan nilai keislaman melalui modul, LKPD, video, dan buku ajar berbasis model pengembangan adalah pendekatan yang paling menjanjikan dan direkomendasikan untuk membentuk generasi siswa yang cerdas dan berkarakter.

Studi literatur ini juga menunjukkan bahwa kontribusi pembelajaran matematika terintegrasi Islam terhadap pendidikan karakter sangat signifikan. Dalam banyak kasus, pembelajaran ini mampu mengurangi gejala degradasi moral siswa, terutama pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (Supiarso et al., 2024). Karakter seperti kejujuran dalam mengerjakan tugas, kedisiplinan terhadap waktu, serta rasa tanggung jawab dalam proses belajar dapat ditanamkan secara lebih efektif melalui pembelajaran yang menghubungkan nilai agama dengan konsep matematis (Nurjanah et al., 2018).

Akhirnya, hasil-hasil studi ini mengarah pada pembentukan paradigma baru dalam pendidikan, yaitu bahwa proses belajar tidak hanya mengejar pencapaian akademik semata, tetapi juga membina dimensi ruhani siswa (Wulandari et al., 2022). Pendidikan matematika dalam perspektif ini bukan hanya ajang berpikir logis, melainkan juga sarana untuk mendekatkan siswa kepada Allah SWT, mengenal keteraturan ciptaan-Nya, dan menumbuhkan kesadaran spiritual dalam proses belajar. Dengan kata lain, siswa tidak hanya dituntut untuk menjadi cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan emosional, sehingga tumbuh sebagai pribadi yang utuh dan seimbang (Sofi et al., 2024).

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman bukan hanya memiliki potensi yang strategis, tetapi juga efektif dalam membentuk karakter siswa secara utuh. Temuan baru dari kajian ini menegaskan bahwa nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan ketakwaan dapat ditanamkan secara nyata melalui materi dan strategi pembelajaran matematika. Hal ini penting sebagai respons terhadap tantangan sekularisasi pendidikan serta kemerosotan moral siswa. Sehingga hasil kajian ini dapat dijadikan landasan guru, pengembang kurikulum, dan sekolah dalam merancang pembelajaran matematika yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional dan nilai-nilai Islam.

Integrasi antara pembelajaran matematika dan nilai-nilai Islam merupakan strategi kreatif melalui beragam media dan pendekatan pembelajaran yang dapat menjawab persoalan degradasi moral di lingkungan pendidikan, khususnya pada jenjang dasar dan menengah. Integrasi nilai Islam dalam pembelajaran matematika menjadi bagian dari paradigma baru pendidikan yang menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek intelektual dan spiritual. Dengan demikian, pembelajaran matematika berbasis integrasi keislaman bukan hanya mungkin diterapkan, tetapi juga sangat direkomendasikan sebagai salah satu pendekatan pedagogis dalam mewujudkan pendidikan karakter yang utuh, kontekstual, dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Referensi

- Abdussakir, A. (2018, August 4). *Integrating Mathematics and Religious Teachings and Values in Elementary and Secondary School* [Conference]. The 1st International Conference on Mathematics and Islam (ICMIs) 2018, Mataram. <http://repository.uin-malang.ac.id/4299/>
- Elida, E. (2023). Integrasi Nilai- Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika. *El-Darisa: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), Article 1.
- Fajri, S. R., Hajiriah, T. L., Fitriani, H., Sriartha, I. P., & Mudana, I. W. (2024). Analysis of The Potential Values of Character Education in The Independent Curriculum on Traditional Arts Typical of The Sasak Tribe of Lombok “Peresean.” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 10(1), 405–415. <https://doi.org/10.33394/jk.v10i1.9796>
- Fitrah, M., & Kusnadi, D. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Membelajarkan Matematika Sebagai Bentuk Penguatan Karakter Peserta Didik. *JURNAL EDUSCIENCE*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i1.2550>
- Gani, Z. O. A., Najwa, L., Janiah, T., Hidayah, N. R., Haerunnisah, N., Susilawati, Olivia, Ekawati, D., Supiarmo, M. G., & Junaidi. (2024). Desain Pembelajaran Matematika Integrasi QS. Al-Baqarah: 261 Melalui Constructivism and Sociocultural Learning pada Materi Persentase, Barisan dan Deret. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 4(4), 331–348. <https://doi.org/10.29303/griya.v4i4.499>
- Gifael, M. A., Imamuddin, M., Wulandari, S., & Andara, A. T. (2024). Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Islam Dalam Mengembangkan Karakter Positif Siswa Madrasah. *JIEP: Journal of Islamic Education Papua*. <https://e-journal.iainfmpapua.ac.id/index.php/jiep/article/view/1083>
- Hamidah, I., & Susilawati, S. (2023). Pembelajaran Matematika Berintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (IN^{TEL})*, 2(1), 29–36.
- Hildani, T., & Safitri, I. (2021). Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dalam Membentuk Karakter Siswa. *ResearchGate*, 5(1), 591–606.
- Kholil, M., & Usriyah, L. (2019). Pengembangan Buku Ajar Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Penanaman Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 121(1). <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/article/view/7442>
- Kusmaryono, I., Aminudin, M., & Basir, M. A. (2024). Analysis of Islamic Value-Integrated Mathematics Learning: Efforts to Form Prospective Mathematics Teacher with Religious Character. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), Article 2. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v13i2.2015>
- Mahardhika, M. F., & Wantini, W. (2023). Kurikulum Holistik-Integratif: Analisis Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah Berpola Kurikulum Merdeka. *FENOMENA*, 15(2), 121–135. <https://doi.org/10.21093/fj.v15i2.8927>
- Nadhifah, Z. L., Khoiri, A., & Fatiatun, F. (2024). Model Pembelajaran PJBL-STEM Terintegrasi Islam untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Menanamkan Karakter Religius Siswa. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.52562/biochephy.v4i1.1082>
- Nurjanah, F., Triwoelandari, R., & Nawawi, M. K. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terintegrasi Nilai-Nilai Islam dan Sains untuk Meningkatkan Karakter Religius Siswa. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.23969/jp.v3i2.1393>
- Rachmiati, W., & Mansur, M. (2021). Kholil. *Primary : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.32678/primary.v13i1.4711>
- Raharjo, R., Jayadiputra, E., Husnita, L., Rukmana, K., Wahyuni, Y. S., Nurbayani, N., Salamah, S., Sarbaitinil, S., Nazmi, R., Djakariah, D., & Mahdi, M. (2023). *Pendidikan Karakter Membangun Generasi Unggul Berintegritas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rahim, M. K. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 116 Buton Kabupaten Buton. *Ta’rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.59059/tarim.v5i3.1512>
- Rahmi, I., Nazra, A., Rudianto, B., Syafwan, M., Yanuar, F., Yozza, H., Narwen, N., Helmi, M. R., & Maiyastri, M. (2023). Upaya Membangun Karakter Siswa Melalui Integrasi Konsep Himpunan dan Al-Qur’an dalam Pembelajaran Matematika. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 6(4), 342–352. <https://doi.org/10.25077/bina.v7i4.538>

- Rosikhoh, D., Abdussakir, A., Ali, F., & Mukmin, M. I. (2022). *Designing learning trajectory based on Qur'an and Hadith: A case of fractions at Madrasah Ibtidaiyah*. <https://ijtmer.saintispub.com/ijtmer/article/view/123>
- Rusydiyah, E. F., Rahman, Moh. R., Wulandari, L., & Abidin, A. Z. (2023). *Integration of Islamic Religious Education Learning in Mathematics as an Effort to Strengthen Student Character Education | TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*. 18(1). <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/tadris/article/view/7073>
- Sattriawan, A., & Sutiarto, S. (2017, June 5). Mengembangkan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika 2017*.
- Setiawan, A., & Sulistiani, I. R. (2019). Pendidikan Nilai, Budaya dan Karakter dalam Pembelajaran Matematika Dasar pada SD/MI. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(1). <https://www.researchgate.net/publication/343888117>
- Sofi, D. N., Nurfadilah, N., & Dinillah, S. (2024). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Surah Al-Baqarah*. <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/IHSANIKA/article/view/1426>
- Suhandri, S., & Sari, A. (2019). Pengembangan Modul Berbasis Kontekstual Terintegrasi Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Suska Journal of Mathematics Education*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.24014/sjme.v5i2.8255>
- Suhandri, S., & Syahwela, M. (2024). Ham. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i2.2228>
- Supiarmo, M. G., Mardhiyatirrahmah, L., & Rizqiyah, A. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Islam Terhadap Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Matematika Terintegrasi Al-Qur'an. *lentera*, 6(2), 16–34. <https://doi.org/10.32505/lentera.v6i2.9273>
- Supiarmo, M. G., Primajati, G., Kurniawan, E., & Oktavihari, D. (2024). *Pengenalan Pembelajaran Matematika Integrasi Hadits Kepada Guru untuk Membangun Karakter Siswa, Dita O.* https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=khuS0IgAAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=khuS0IgAAAAJ:NMxIIDl6LWMC
- Tira, Y., Suwandi, I., & Rifki, M. (2024). Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Dalam Perspektif Islam. *Murid : Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.51729/murid.21532>
- Wulandari, W., Diantini, A. S., Aksan, E. F., Helga, H., & Fitria, D. (2022). *Pembelajaran Matematika Berbasis Islam* (3). 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i3.4392>
- Yusuf, A. (2023). *Penguatan karakter pelajar: Perspektif merdeka belajar pada Era Post Truth* (M. Tajab, I. Mualifah, & A. R. Karim, Eds.). The UINSA Press. <https://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/3222/>